

Perancangan Buku Panduan Visual Upacara Adat Jawa Menyambut Kelahiran Bayi Hingga Usia 1 Tahun

Istiana Suhartati dan Ir. Baroto Tavip Indrojarwo, M.Si.
Jurusan Desain Produk Industri, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan,
Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)
Jl. Arief Rahman Hakim, Surabaya 60111 Indonesia
e-mail : baroto@prodes.its.ac.id

Abstrak - Kebudayaan tradisional di masyarakat sudah mulai menghilang, khususnya di Jawa. Akibat perkembangan jaman dan kurangnya perhatian masyarakat upacara adat Jawa untuk bayi sering dikesampingkan oleh masyarakat. Adanya keraguan akan kegunaan sebuah upacara adat membuat masyarakat meninggalkan upacara adat tersebut. Selain itu kurangnya dokumentasi dan inventarisasi terhadap upacara adat Jawa untuk bayi juga membuat keberadaan upacara adat mulai terlupakan. Adanya latar belakang tersebut dipilih sebuah tema tentang panduan upacara adat Jawa untuk bayi guna membantu mempertahankan sebuah kebudayaan.

Berdasar pada latar belakang, dilakukan riset mengenai minat masyarakat terhadap upacara adat Jawa untuk bayi. Riset yang dilakukan berupa pengambilan data – data konten dan riset target segmen melalui metode wawancara, observasi dan kuisisioner. Wawancara dilakukan dengan dua orang ahli upacara adat Jawa di kota dan pedesaan sedangkan observasi dilakukan pada kegiatan upacara adat Jawa di kota dan pedesaan. Setelah data – data terkumpul maka dilakukan analisa data untuk menentukan target segmen dan media apa yang sesuai diterapkan kepada target segmen menggunakan kuisisioner yang disebarkan di wilayah perkotaan. Dari hasil kuisisioner diambil sebuah kesimpulan konsep desain kontemporer dalam buku dengan gaya penyampaian yang informatif menggunakan infografis.

Buku panduan visual upacara adat Jawa menyambut kelahiran bayi hingga usia 1 tahun berbasis infografis dan fotografi. Buku dengan konten prosesi upacara adat Jawa yang dilengkapi pembuatan perlengkapan disajikan dengan infografis yang memandu serta fotografi sebagai pemikat dalam buku. Konten buku yang ditonjolkan disesuaikan dengan kebutuhan target segmen yakni mengenai mitos dan fakta upacara adat, tata cara pelaksanaan dan perlengkapan yang dibutuhkan. Desain kekinian dalam buku dipergunakan untuk meminimalisir kesan kuno namun tidak mengurangi nuansa kebudayaan dari konten buku.

Kata Kunci: upacara tradisional, upacara adat bayi, Jawa, Indonesia

I. PENDAHULUAN

Masa kini, semakin banyaknya budaya asing yang masuk ke Indonesia membuat tradisi dan kebudayaan masyarakat Indonesia mulai tersingkirkan secara perlahan. Sebagaimana dengan tradisi – tradisi masyarakat Jawa yang juga mulai terlupakan dikarenakan masuknya budaya – budaya asing yang terkesan lebih modern dan mewah. Masyarakat pada umumnya menganggap bahwa kegiatan tradisional bukanlah hal yang wajib dan menarik dilakukan di era modern ini walaupun sesungguhnya hal – hal tersebut merupakan aset budaya bangsa yang perlu untuk

dipertahankan keberadaannya

Adanya faktor kepercayaan umat beragama tentang keberadaan upacara adat ini juga membuat semakin menurunnya minat masyarakat untuk melakukan upacara adat Jawa. Pandangan negatif masyarakat terhadap upacara adat Jawa ini umumnya dikarenakan mereka kurang mengetahui fungsi, makna dan cara melakukan upacara ini. Adanya pandangan negatif tersebut juga menyebabkan para penggiat upacara adat Jawa mengalami kesulitan untuk mensosialisasikan dan mengenalkan upacara ini secara terbuka kepada masyarakat.

Fenomena dan permasalahan tersebut diatas maka terdapat kebutuhan untuk membuat suatu karya buku panduan visual tradisi upacara adat Jawa menyambut kelahiran bayi hingga usia 1 tahun untuk mengajak masyarakat Jawa kembali mengingat dan memahami prosesi upacara adat serta makna dibalik upacara tersebut. Pemilihan media buku dikarenakan media ini dapat membantu menjelaskan secara detail dan menyajikan informasi yang lebih rinci mengenai upacara adat Jawa.

A. Batasan Masalah

1. Konten pembahasan buku meliputi *tanem ari – ari, brokohan, sepasaran, selapanan* dan *tedhak siten*.
2. Kriteria konten pembahasan buku meliputi tata cara prosesi dan keperluan upacara adat Jawa secara umum.
3. Ilustrasi yang digunakan terbatas pada infografis vektor dan fotografi.

B. Rumusan Masalah

“Bagaimana cara merancang sebuah buku panduan visual yang efektif, informatif dan mudah dipahami dalam menjelaskan prosesi upacara adat Jawa menyambut kelahiran bayi hingga usia 1 tahun secara detail dengan gaya visual dan gaya tutur bahasa yang menarik minat pembaca ?”

C. Maksud dan Tujuan

1. Memberikan informasi yang lebih lengkap kepada pembaca mengenai upacara adat Jawa untuk bayi.
2. Menjawab pertanyaan masyarakat Jawa tentang kelengkapan yang diperlukan dalam mengadakan upacara tersebut.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Definisi Buku Panduan

Buku panduan yaitu kumpulan beberapa lembar kertas kosong, dimana semua tulisan dan gambar/ foto dituangkan

di atasnya, salah satu sisinya dijilid dalam satu kesatuan agar pemaparannya dapat tersistem, bagian depan dan belakang dilindungi oleh sampul, dan berisi fakta mengenai suatu urutan tata cara pelaksanaan sebuah kegiatan yang disajikan secara terstruktur dan sistematis.

B. Elemen Buku Panduan

- Desain *Layout*

Tata letak elemen – elemen desain terhadap suatu bidang dalam media tertentu untuk mendukung pesan atau konsep yang dibawa. *Layout* yang digunakan dalam buku panduan menggunakan sistem *grid*, agar penyajian informasi lebih tertata.

- Tipografi

Jenis huruf yang digunakan untuk isi buku merupakan jenis sans serif, agar penyajian informasi lebih tersusun rapi, dan memberikan kesan sederhana.

- Fotografi

Fotografi yang digunakan adalah *human interest* untuk memotret kegiatan upacara adat dan *still life* untuk memotret perlengkapan – perlengkapan upacara adat Jawa. Menggunakan fotografi warna agar lebih terlihat nyata.



Gambar 1. Acuan fotografi *Still life* (kiri) dan *human interest* (kanan). Sumber : Fotografer.net

- Warna

Warna yang digunakan dalam buku panduan visual ini merupakan warna – warna alam dan paduan warna lembut kekinian. Acuan warna yang digunakan merupakan warna yang memiliki kesan cerah natural dan warna pastel yang kesemuanya warna hidup atau vivid.



Gambar 1. Acuan fotografi *Still life* (kiri) dan *human interest* (kanan). Sumber : Fotografer.net

III. METODOLOGI RISET

A. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif, yakni metode penelitian riset yang lebih deskriptif dan lebih menonjolkan perspektif subjek penelitian.

- Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Berikut sumber data primer:

1. Kuisisioner penentuan target audien masyarakat Surabaya.
2. Kuisisioner AIO target audien dari buku.
3. Wawancara dengan Kresnawan Cahyono, S.H seorang pelaksana upacara adat Jawa di Surabaya.

4. Wawancara dengan Mbah Gangsri seorang dukun bayi yang masih melakukan praktek upacara adat Jawa di Blitar.
5. Observasi upacara adat Jawa malam 1 Suro di Komunitas Kejawen Surabaya.
6. Observasi upacara adat Jawa tedhak siten Krisdan Setiawan di Blitar.

- Data Sekunder

Data sekunder didapatkan dari publikasi media – media yang berkaitan dengan topik pembahasan. Berikut sumber data sekunder:

1. Artikel dari internet yang berkaitan dengan topik pembahasan yang terbesar dari website www.jagadkejawen.com.
2. Jurnal ilmiah yang berkaitan dengan topik pembahasan.
3. Buku – buku terdahulu yang membahas tentang upacara adat Jawa.

B. Target Audien

Berikut merupakan segmentasi dari target audien:

1. Geografis: target audien yang berada di wilayah perkotaan khususnya kota Surabaya.
2. Demografis:
 - Usia : 26 – 30 Tahun
 - Jenis kelamin : Perempuan
 - Pendidikan : minimum SMA
 - Pekerjaan : pekerja lepas santai (*freelancer*)
 - Pendapatan : minimum Rp 3.000.000,-
3. Karakteristik psikografis:
 - Kelas sosial menengah keatas *SES A* dan *B* dengan pengeluaran diatas 3 juta perbulan
 - Karir meningkat yang diikuti dengan meningkatnya sifat konsumtif
 - Gaya hidup konsumtif
 - Pecinta seni dan kebudayaan
 - Memiliki minat membaca
 - Suka mencari tahu hal – hal baru
 - Terbuka dan mau menerima hal atau pengetahuan baru

C. Penentuan Konsep dan Kriteria Desain

Beberapa metode yang ditempuh untuk menentukan konsep dan kriteria desain:

- Menemukan permasalahan yang diangkat dan penyelesaian didasarkan pada problematika desain.
- Menentukan subjek desain.
- Mengolah bukti dari data primer dan data sekunder.
- Menyimpulkan hasil riset dan data – data hingga memunculkan konsep dan parameter perancangan sebagai solusi kreatif terhadap permasalahan yang muncul.
- Konsep desain juga mencakup pengumpulan data konten, pembagian kategori konten, pembuatan alternatif sketsa, rough desain, dan desain akhir.
- Kriteria Desain
 - a. Informatif dan komunikatif, memberikan informasi tentang upacara adat Jawa menyambut kelahiran bayi hingga usia 1 tahun yang bersifat menjelaskan dan mendeskripsikan dengan bahasa yang mudah dipahami dan diingat oleh audien.

- b. Detail dan terstruktur (runtut), menjelaskan informasi secara lengkap dan disajikan secara terstruktur (runtut) sesuai dengan tata urutan pelaksanaan agar dapat memandu audien untuk lebih mudah memahami cara melaksanakan upacara adat Jawa menyambut kelahiran bayi hingga usia 1 tahun.
 - c. Menarik, sebagai sebuah bentuk revisi dari desain buku yang ada sebelumnya untuk dibuat dengan lebih menarik dan dilengkapi dengan lebih banyak elemen visual terbaik sebagai daya tarik pada buku.
- Variabel Desain
- a. *Layout*, dipergunakan untuk mempermudah urutan membaca dalam sebuah buku. Adapula *layout* yang baik adalah yang memudahkan mata audien membaca informasi yang terdapat dalam buku dimana dipertimbangkan adanya komposisi visual dan teks agar tetap seimbang.
 - b. Fotografi, dalam buku ini fotografi mendominasi isi visual dalam buku. Fotografi yang dipergunakan adalah fotografi human interest dan fotografi still life.
 - c. Warna, warna berperan dalam menentukan suasana dalam sebuah gambar. Dalam buku ini warna menjadi penentu kesan buku yang ingin disampaikan oleh penulis kepada audien. Dari hasil penelitian didapatkan warna – warna yang dapat menjadi dominasi dalam buku ini adalah warna sederhana yang berkesan minimalis dan elegan, seperti coklat muda, krem, merah pastel, biru muda, hitam dan sejenisnya.
 - b. Tipografi, huruf yang digunakan dalam buku ini adalah huruf – huruf sans serif yang berkesan sederhana untuk memudahkan pembacaan buku yang mengandung banyak konten.

IV. KONSEP DESAIN

A. Big Idea

Mengacu pada kelangkaan upacara adat Jawa menyambut kelahiran bayi sebagai sebuah tradisi dikarenakan kebudayaan barat yang masuk di Jawa maka penulis mengambil tema “*Contemporary Javanese*”. Kata *Contemporary Javanese* memiliki arti bahwa upacara adat Jawa menyambut kelahiran bayi ini merupakan kebudayaan yang dapat berjalan berdampingan dengan kebudayaan lainnya. Gaya kontemporer disajikan dalam desain buku sedangkan nuansa Jawa disajikan melalui konten naskah dan fotografi yang ada.

B. Produk

Produk yang akan diproduksi adalah buku panduan visual yang disuguhkan berupa ringkasan poin penting cerita dari pengalaman penulis terjun dalam kegiatan kebudayaan yang berperan sebagai buku panduan pelaksanaan upacara adat terutama menyambut kelahiran bayi hingga usia 1 tahun. Strategi visual, warna, *layout*, tipografi, dan fotografi akan mengacu pada kata konsep tersebut, dimana segala informasi mengenai kegiatan ritual tersedia di dalamnya dan pembaca dapat mengambil informasi yang cukup dengan membaca buku tersebut.

C. Konsep Komunikasi

Gaya komunikasi yang disajikan menggunakan gaya penulisan deskriptif sistematis yakni berupa deskripsi dari tahapan – tahapan yang disusun dengan sistematis agar dapat memandu, lebih mudah dipahami dan diterapkan.

D. Konsep Visual

Konsep Jawa Kontemporer dalam desain buku ini akan diwakilkan dengan kata kunci kontemporer yang diartikan dengan gaya desain kekinian yang menjadi sorotan masyarakat dan banyak diminati oleh masyarakat yang dipadukan dengan konten tradisional Jawa sehingga menyajikan sebuah karya buku yang memiliki tampilan masa kini namun bernuansa tradisional.

E. Struktur Buku

1. Cover
2. Cover bagian dalam
3. Halaman penerbit
4. Pembukaan
 - a) Prakata Penulis
 - b) Daftar Isi
 - c) Sekilas Tentang Upacara Adat Jawa
 - d) Makna 245 hari Bayi ala Jawa
 - e) Mitos dan Fakta upacara adat Jawa
 - f) Cara Pembuatan Sesaji Wajib Upacara Adat Jawa
 - g) Tata Urutan Upacara Adat Jawa untuk Bayi
5. Penutup
 - a) Daftar Pusaka
 - b) Tentang Penulis

F. Kriteria Desain

1. Tipografi

Huruf yang digunakan dalam buku ini adalah huruf tanpa kait yang banyak digunakan dalam penulisan buku – buku panduan masa kini. Huruf tanpa kait terlihat sederhana dan memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi. Huruf tanpa kait yang digunakan adalah Fira Sans dan Helvetica.

1. Font Judul Buku

- a. Font kata 245 hari pertama Bayi Jawa dalam judul:

Fira Sans Medium

- b. Font kata ala dalam judul:

Ala-alu ya Mij Hased

- c. Font kalimat penjelas judul buku:

Helvetica

2. Font Naskah Buku

- a. Font judul bab dan sub bab:

Fira Sans Bold

- b. Font konten buku, penjelas gambar dan nomor halaman:

Fira Sans Light

Gambar 3. Huruf - huruf dalam buku panduan

2. Spesifikasi Buku

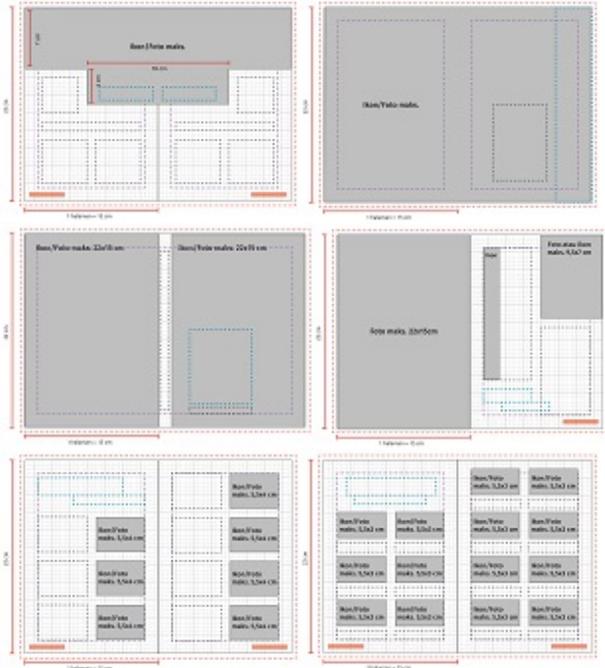
Buku panduan pada umumnya ringan dibawa oleh pembacanya. Detail spesifikasi buku visual ini adalah sebagai berikut:

Ukuran	15cm x 22 cm
Penggunaan Warna	<i>Full color</i>
Tebal Kertas isi	100gsm
Jenis Kertas isi	<i>hvs</i>
Tebal sampul	210gsm
Jenis kertas sampul dalam	<i>Art paper</i>
Sampul Luar (kemasan)	<i>Art paper 260 gsm</i>
<i>Binding</i>	Staples
Jilid	<i>Softcover</i>

Gambar 4. Tabel spesifikasi buku

3. Layout

Desain tata letak atau layout dan grid menggunakan sistem layout 2 grid. Konten tiap halaman disesuaikan berdasarkan kepadatan informasi penting yakni mulai dari perbandingan 100% gambar hingga 80% teks. Permainan ruang menjadi komponen utama penyusunan layout agar tidak monoton.



Gambar 5. Layout dalam buku panduan

4. Warna

Warna yang digunakan adalah warna – warna yang didapat dari hasil studi konsep desain yang telah disesuaikan dengan kriteria responden. Responden pada usia tersebut cenderung menyenangi hal yang sederhana dan modern yang mana warna – warna pastel banyak digemari kaum wanita masa kini karena kehadirannya yang berkesan lembut dan nyaman dipandang namun agar sesuai dengan konsep desain dan konten buku maka dipilihlah warna – warna tradisional yang sesuai dengan kriteria tersebut.



Gambar 6. Warna – warna dalam buku panduan

5. Ilustrasi Digital Vector Icon

Digital Vector Icon atau biasa disebut dengan seni gambar ikon digital yang merupakan teknik menggambar ilustrasi dengan perangkat lunak grafis komputer dengan cara menyederhanakan gambar – gambar rumit menjadi sebuah ikon umum yang mudah dipahami. Ikon – ikon tersebut dipergunakan untuk menjelaskan tahapan proses.



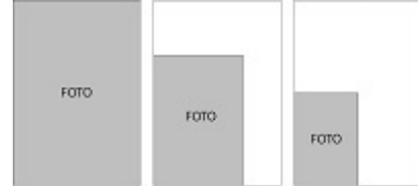
Gambar 7. Ilustrasi Digital Vector Icon dan ukuran infografis dalam layout buku panduan

6. Fotografi

Fotografi yang akan digunakan dalam buku visual ini yaitu fotografi human interest untuk memotret objek – objek foto berupa aktifitas dalam upacara adat Jawa dan fotografi still life berupa fotobeberapa perlengkapan upacara adat tersebut. Fotografi human interest dipilih untuk memberikan kesan natural pada foto dan memperinci sebuah proses kegiatan, sedangkan penggunaan fotografi still life pada perlengkapan upacara ditujukan agar perlengkapan upacara tampak lebih menarik dari sudut foto terbaiknya.



Gambar 8. Fotografi human interest dan fotografi still life



Gambar 9. Ukuran fotografi dalam layout buku

7. Alternatif Desain

- Desain Sampul Buku

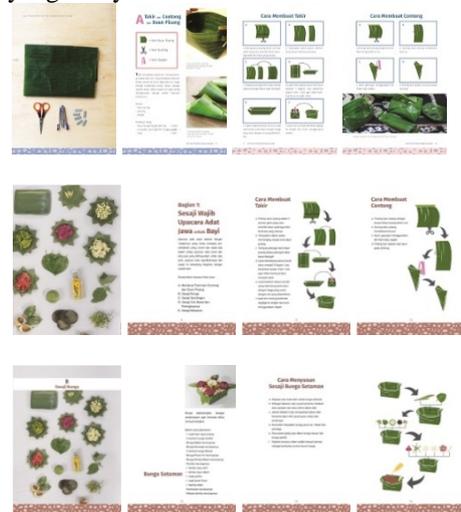
Menurut hasil observasi tentang buku – buku yang memiliki tema berkesesuaian, sampul buku didominasi oleh foto dengan nuansa Jawa yang kental.



Gambar 10. Altrnatif desain sampul buku

- Desain Layout Isi Buku

Memuat teks dan fotografi sebagai penunjang utama, porsi fotografi lebih besar karena orang cenderung melihat foto pertama kali baru kemudian membaca teks yang menyertai.



Gambar 11. Altrnatif desain layout buku

V. PEMBAHASAN

A. Elemen Grafis

- Judul Buku

Huruf utama untuk judul menggunakan *Fira Sans Bold* dengan kombinasi huruf *Always in My Heart* untuk kata Ala. Huruf *Fira Sans* merupakan huruf yang berkesan simpel namun nyaman dibaca. Sedangkan huruf kata Ala digunakan sebagai penekanan namun secara lembut dan huruf ini hanya digunakan pada judul saja.



Gambar 12. Judul buku

- Judul Bab

Huruf yang digunakan dalam konten buku baik *headline*, *bodytext*, *caption* dan *page numbering* adalah *Fira Sans* untuk tetap memberikan kesan kesederhanaan hanya besar kecil huruf saja yang berbeda. Huruf pada *headline* menggunakan *style* huruf *bold* sedangkan untuk teks lainnya menggunakan *style* huruf *extra light*.



Gambar 13. Judul bab buku

- Nomor Halaman

Penomoran halaman menggunakan judul sebagai identitas tiap halaman. Huruf yang digunakan *Fira sans extra light*.



Gambar 14. Penomoran halaman buku

- Supergrafis

Supergrafis dalam buku ini dibuat dari ikon – ikon yang dibuat sebagai motif dengan warna latar *rose quartz* and *serenity*. Untuk motif dengan warna *serenity* (biru muda) digunakan pada halaman pembuka bab sedangkan dengan warna latar *rose quartz* (merah muda) digunakan pada halaman konten selain pembuka bab.



Gambar 15. Supergrafis dalam buku

- Ikon Infografis

Ilustrasi yang digunakan merupakan ilustrasi vektor ikon. Ikon untuk menyederhanakan bentuk – bentuk yang begitu detail menjadi lebih sederhana. Ikon digunakan sebagai infografis tata cara pembuatan perlengkapan dan pelaksanaan prosesi.



Gambar 16. Ikon Infografis dalam buku

B. Sampul Buku

Sampul buku bagian depan menggunakan foto kurungan ayam yang dihias sebagai simbol dari salah satu kegiatan upacara adat Jawa untuk bayi yakni *tedhak siten*. Dalam foto diberi judul dengan latar biru muda. Sampul belakang buku dan punggung buku diberi warna biru muda. Pada sampul belakang buku terdapat sinopsis singkat isi buku, judul buku dan beberapa foto yang terdapat dalam buku.



Gambar 17. Sampul buku

C. Layout Konten

- Kata Pengantar

Dalam layout kata pengantar dibuat polos dengan warna latar merah muda tanpa foto ataupun gambar lainnya. Gaya teks paragraf dengan huruf besar di awal paragraf.



Gambar 18. Layout kata pengantar dalam buku

- Daftar Isi

Daftar isi dibuat dengan infografis agar lebih menarik dan lebih memahami tata urutan dari prosesi upacara adat Jawa untuk bayi.



Gambar 19. Layout daftar isi dalam buku

- Pembuka Bab

Pembuka bab dibuat dengan latar foto penuh yang diberi teks ringkasan dari isi bab dan gaya penulisan judul bab miring.



Gambar 20. Layout pembuka bab dalam buku

- Pembuka Sub Bab

Pembuka sub bab menggunakan layout 2 grid dalam satu halaman dengan penempatan foto penuh satu halaman pada sisi kiri dan teks pada sisi kanan halaman. Pada layout teks untuk grid sebelah kiri penuh teks dan kanan terdapat foto dan ikon infografis. Terdapat supergrafis warna biru muda dalam setiap halaman pembuka sub bab.



Gambar 21. Layout pembuka sub bab dalam buku

- Layout Tata Cara

Layout tata cara dibuat 2 grid dengan dominasi infografis penjabar tata cara. Selain itu terdapat foto sebagai penjabar selain teks sehingga gambar nyata hasil tampak detail.



Gambar 22. Layout tata cara dalam buku

- Layout Daftar Pustaka dan Tentang Penulis

Pada halaman daftar pustaka layout yang digunakan 1 grid sedangkan untuk layout tentang penulis menggunakan 2 grid. Grid sisi kanan untuk teks dan sisi kiri foto penulis.



Gambar 23. Layout daftar pustaka dan tentang penulis dalam buku

D. Media Pelengkap Buku dan Promosi Buku

Sebagai pelengkap penjualan buku terdapat bonus berupa pembatas buku dan juga kemasan untuk mengemas buku lengkap dengan bonus pembatas buku. Selain itu sebagai media promosi terdapat selebaran dan banner yang ditempatkan saat pengenalan perdana buku.



Gambar 24. Media pelengkap buku dan promosi buku (dari kiri ke kanan) kemasan luar buku, pembatas buku, selebaran dan banner

VI. KESIMPULAN/RINGKASAN

Hasil yang telah dicapai dari perancangan ini yakni:

- Konten yang telah berhasil dibahas yaitu perlengkapan tata cara, prosesi dan doa dalam prosesi.
- Penyampaian pembahasan melalui infografis dan fotografi.
- Mengubah buku dengan konten tradisional menjadi lebih modern dan efisien untuk dipahami.
- Mengubah kesan kuno dalam buku menjadi lebih kekinian dengan memberi layout yang bervariasi.
- Menyajikan infografis dengan ringkas dan jelas menggunakan gaya ilustrasi vektor agar mudah dipahami.
- Pemilihan warna – warna lembut yang kekinian dan dikombinasikan dengan warna – warna alam identitas khas Jawa untuk menghadirkan kesan kontemporer dalam konten tradisional.
- Buku dengan kelengkapan kemasan buku, pembatas buku dan media promosi buku.

Hasil yang belum dicapai dari perancangan ini yakni:

- Konten mitos dan fakta dalam upacara adat Jawa yang belum terselesaikan.
- Doa dalam upacara yang masih susah dipahami karena menggunakan bahasa Jawa dan bukan bahasa Indonesia.
- Pengembangan dari buku menjadi media yang lebih modern mengikuti jaman seperti *e-book*, film pendek atau media lain yang lebih mengikuti tren masa kini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis Istiana Suhartati mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayah-Nya; Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa; Bapak Ir. Baroto Tavip Indrojarwo, M.Si selaku dosen pembimbing tugas akhir penulis; Bapak R. Eka Rizkiantono, Ssn, MDs selaku dosen koordinator tugas akhir; teman-teman seperjuangan tugas akhir angkatan 2010 Desain Komunikasi Visual ITS; Kresnawan Cahyono, SH selaku narasumber pelaku upacara adat Jawa di Surabaya, Mbah Gangsri selaku narasumber upacara adat Jawa di Bali, keluarga Bapak Sodir di Blitar yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam memperoleh data.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bratawidjaya, Thomas Wiyasa. 2000. *Upacara Tradisional Masyarakat Jawa*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- [2] Cullen, Kristin. *Layout Workbook: A Real World Guide to Building Pages in Graphic Design*. USA: Rockport
- [3] Doyodipuro, Ki Hudoyo. 1999. *Horoskop Jawa: Misteri Pranata Mangsa*. Semarang: Dahara Prize
- [4] Gardjito, Murdjiati dan Erwin, Lilly T. 2002. *Serba Serbi Tumpeng: Tumpeng dalam Kehidupan Masyarakat Jawa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- [5] Herawati, Nanik. 2010. *Mutiara Adat Jawa*. Klaten: Intan Pariwara
- [6] Perfect, Christopher dan Austen, Jeremy. 1992. *The Complete Thypographer*. London: Quarto Publishing plc
- [7] Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa
- [8] Pustaka, Cipta Adi. 1988. *Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid 3 B – Byte*. Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka
- [9] Utomo, Sutrisno Sastro. 2002. *Upacara Daur Hidup Adat Jawa*. Semarang: Effhar
- [10] Shibukawa, Ikuyoshi. 1991. *Designer's Guide to Color 5*. Japan. Kawade Shobo Shinsa
- [11] Solikhin, Muhammad. 2010. *Ritual dan Tradisi Islam Jawa*. Yogyakarta: Narasi IKAPI
- [12] Sugiarto, Atok. 2004. *Fotografer Serba Bisa : Istilah Fotografi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- [13] Sutiyono. 2013. *Poros Kebudayaan Jawa*. Yogyakarta: Graha Ilmu